

Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

Mala Nur Laili¹, Agung Setiawan²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Tmur, Indonesia

¹170611100068@student.trunojoyo.ac.id, ²agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan hasil belajar yang ditemukan di kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Bancaran 4 Bangkalan yang terdiri dari 26 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar tes. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas III menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan hasil tes menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia presentase ketuntasannya 27% yaitu hanya ada 7 siswa dari 26 siswa yang lulus diatas KKM. Hal itu menunjukkan hasil belajar siswa rendah.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Siswa kelas III

ABSTRACT

This research is the result of a preliminary study conducted in grade III students of SDN Bancaran 4 Bangkalan. This study aims to identify the problem of learning outcomes found in class III SDN Bancaran 4 Bangkalan in Indonesian subjects and efforts to overcome the problems faced by teachers and students. The research method used is descriptive quantitative research. The population in this study were all students of class III at SDN Bancaran 4 Bangkalan consisting of 26 students. The sample in this study uses saturated sampling in which all members of the population are used as samples. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and tests. The instruments used were interview guidelines, observation guidelines, and test sheets. Based on the results of interviews and observations in class III shows the learning process using conventional learning models. While the test results show student learning outcomes in Indonesian subjects the percentage of completeness is 27% ie there are only 7 students out of 26 students who graduated above KKM. It shows the student learning outcomes are low.

Keywords: Indonesian Language, Learning Outcome, Third Grade Students

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (orang dewasa) kepada anak-anak untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual. Definisi pendidikan menurut Edgar Dalle bahwa pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Pola pendidikan di sekolah bersifat formal dimana siswa akan dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sosialisasi dengan lingkungan sekolah.

Pendekatan pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik atau yang lebih terkenal dengan teori taksonomi Bloom. Pendekatan kognitif adalah ranah pembelajaran yang menggunakan aktifitas otak atau berfikir yang berorientasi pada pengembangan intelektual yang di dalamnya mengandung aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Sedangkan pendekatan psikomotorik adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada skill atau kemampuan. Sedangkan pendekatan afektif adalah proses pembelajaran yang berorientasi pada penanaman sikap dan nilai, seperti perasaan sikap, emosi, dan karakter siswa.

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan muatan mata pelajaran yang terdapat pada semua jenjang pendidikan terutama di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran formal karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa pemersatu serta bahasa utama sebagai bahan komunikasi seluruh warga negara Indonesia. Kemampuan berbahasa sangat penting ditanamkan pada setiap individu terutama siswa sekolah dasar. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa adalah memasukkan bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal, hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan pada kurikulum.

Pendekatan kognitif merupakan pendekatan yang sangat diutamakan oleh siswa dan wali murid umumnya karena hal tersebut bersangkutan dengan hasil belajar siswa yang kebanyakan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Padahal nilai psikomotor dan afektif juga sangat diperlukan untuk membekali masa depan seorang siswa. Nilai afektif, psikomotor, dan kognitif akan dapat mencetak siswa menjadi sumber daya yang berkualitas jika ketiga aspek tersebut tertanam secara seimbang di dalam diri siswa.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari berubahnya tingkah laku. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari suatu interaksi. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari adanya proses interaksi, proses, serta evaluasi belajar. Interaksi yang dilakukan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasil belajarnya memuaskan.

Hasil belajar siswa tidak semuanya sama, karena kemampuan siswa sekolah dasar dalam mendalami mata pelajaran di sekolah itu berbeda-beda meskipun banyak juga ditemui siswa yang memang benar-benar menguasai semua mata pelajaran yang dipelajari. Hal tersebut sudah bukan menjadi rahasia umum karena setiap penerimaan rapor didapatkan nilai yang berbeda-beda pada tiap mata pelajaran, ada yang tinggi dan juga rendah. Pendapatan nilai yang rendah oleh siswa bisa jadi terdapat dua faktor yaitu faktor dari diri siswa itu sendiri maupun dari guru ketika mengajarkan materi secara konvensional kurang dimengerti siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran konvensional. Guru menjelaskan materi pelajaran kemudian menanyai siswa secara acak mengenai materi yang telah diajarkan, namun tampak siswa kebingungan dan kurang aktif dalam kegiatan tersebut sehingga guru perlu memancing lagi dengan jawaban dengan harapan agar siswa mau menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Siswa ramai dalam pembelajaran dan guru tampak membiarkan kejadian tersebut, guru sudah merasa kewalahan menghadapi siswa yang ramai. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, terdapat juga siswa yang suka asyik main sendiri dan ada beberapa anak yang mengantuk pada saat proses pembelajaran. Guru juga kesulitan untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran karena jumlah siswa yang sangat banyak yaitu 26 siswa dan hasil belajar siswa kurang dari KKM. Hasil belajar siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia presentase ketuntasannya 27% yaitu hanya ada 7 siswa dari 26 siswa yang lulus diatas KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa rendah dan tujuan pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan hasil belajar yang ditemukan di kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia serta upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. dengan informasi tersebut peneliti akan mampu menerapkan solusi untuk menentukan strategi atau model pembelajaran apa yang tepat untuk mencegah rendahnya hasil belajar siswa di SDN Bancaran 4 Bangkalan. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Identifikasi Permasalahan Pembelajaran bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian studi pendahuluan ini adalah jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian mulai dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020 dengan agenda mengurus perizinan untuk melakukan kegiatan penelitian di SDN Bancaran 4 Bangkalan serta melakukan observasi proses pembelajaran pada siswa kelas III. Pada tanggal 25 Februari 2020 peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas III untuk menggali informasi mengenai permasalahan pembelajaran pada siswa kelas III. Pada tanggal 10 Maret 2020 dilaksanakan tes guna mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan yang berjumlah 26 siswa. Sampel yang digunakan sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi kedudukannya juga sebagai sampel pada penelitian ini. Dengan rincian sampel terdiri dari 7 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki dengan rentang usia 9-10 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi dan lembar soal tes. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan reduksi data, analisis data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil penelitian studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Bancaran 4 Bangkalan berupa data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan tes hasil belajar. Dibawah ini lembar wawancara yang ditujukan peneliti kepada guru kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

No	Wawancara	Jawaban
1	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas III ini?	Kelas III disini sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Bagaimana cara menerapkan kurikulum tersebut saat pembelajaran berlangsung?	Saya menyesuaikan dengan pedoman yang sudah ada di kurikulum 2013.
3.	Masalah apa yang ditemui di dalam kelas saat mengajar?	Saat guru menyampaikan materi siswa selalu ramai dan guru kesulitan dalam mengatasinya, tetapi pembelajaran tetap berjalan dengan lancar hanya saja suasana kelas yang tidak kondusif.
4.	Model dan metode apa yang sering diterapkan di dalam kelas?	Untuk model guru selalu menyesuaikan dengan materi dan siswa, untuk metodenya sering menggunakan metode ceramah, karena metode ceramah tidak membuat siswa menjadi gaduh sehingga siswa bisa menerima materi dengan

	cepat dan jelas.
5. Kesulitan belajar apa yang dialami di kelas III?	Kesulitan dalam menangkap mata pelajaran matematika, dilihat dari suasana kelas yang kurang kondusif saat mata pelajaran matematika sehingga siswa tidak paham apa yang telah disampaikan oleh guru dan kesulitan siswa untuk mengingat tentang penjumlahan dan pengurangan jika dioperasikan kedalam masalah sehari-hari atau cerita.
6. Apakah solusi yang akan dilakukan oleh bapak saat menghadapi siswa seperti itu?	guru memberikan jam tambahan terhadap siswa tersebut saat jam pulang sekolah, siswa yang belum paham di berikan soal terkait penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk cerita dan jika jawaban siswa masih salah guru memberikan penjelasan kembali sampai siswa tersebut paham.
7. Apakah siswa selalu aktif dalam pembelajaran di kelas?	Alhamdulillah untuk kelas III ini siswa aktif semua, terutama kalau berbicara. Tapi bicaranya bukan konteks pelajaran melainkan berbicara dengan teman sebangkunya.
8. Bagaimana hasil belajar siswa saat diberikan soal mengenai mata pelajaran matematika apakah nilainya sudah di atas KKM atau masih dibawah KKM?	Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kebanyakan siswa itu kalau dijelaskan di depan sudah paham tetapi jika diberi soal nilainya ada yang di bawah KKM, ada yang di atas KKM bagi yang sudah mampu atau memang mempunyai kemampuan lebih di bidang pemahaman bahasa Indonesia.
9. Apakah bapak pernah menggunakan alat bantu atau media ketika mengajar?	Untuk media guru selalu menggunakan media seadanya karena disini (SDN Bancaran 4) untuk mediana masih kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diatas, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SDN Bancaran 4 Bangkalan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Belum tercapainya hasil belajar siswa yang memuaskan dan sesuai KKM dikarenakan selama proses pembelajaran, guru tidak menggunakan variasi model pembelajaran atau mengajar dengan teknik konvensional sehingga siswa kurang aktif dan ramai saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa merasa bosan ketika mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Dibawah ini merupakan penyajian lembar kegiatan observasi kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Hasil Pengamatan (Observasi)

No.	Kegiatan Guru yang Diamati	Keterangan	
		Muncul	Tidak Muncul
1.	Guru menerapkan model pembelajaran		✓
2.	Guru menerapkan metode pembelajaran	✓	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran		✓
4.	Pembelajaran berpusat pada peserta didik		✓
5.	Guru berperan sebagai fasilitator		✓
6.	Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya	✓	
7.	Guru menyiapkan sarana pembelajaran		✓
8.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
9.	Guru membangkitkan minat belajar siswa	✓	

Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan
10. pembelajaran.

✓

Berdasarkan data yang diperoleh ketika kegiatan observasi terlihat jelas jika pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode yang konvensional. Guru masih menjadi pusat dalam kegiatan belajar dan siswa banyak mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa ada tindakan yang bisa dilakukan siswa sehingga ditemui banyak siswa yang ramai dan aktif dengan kegiatannya sendiri bersama teman sebangkunya. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 sangat menekankan untuk berorientasi pada siswa sehingga aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diperbanyak dan guru berperan sebagai fasilitator. Perkembangan zaman dan teknologi juga sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Data hasil observasi diatas menunjukkan hal yang berbanding terbalik dengan kurikulum saat ini sehingga perlu adanya perbaikan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru masih saja mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya bergantung pada guru sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan.

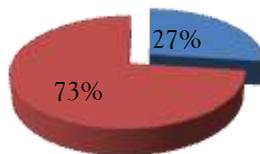
Dibawah ini merupakan hasil tes kognitif mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan.

Tabel 3.Data Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rozak	62	60	Tidak Lulus
2	Achmad Syaifull A.	62	50	Tidak Lulus
3	Ahmad Faiqul M.	62	50	Tidak Lulus
4	Ahmad Farhat Alim	62	80	Lulus
5	Andre Maulana Putra	62	40	Tidak Lulus
6	Anwef Roziqi	62	60	Tidak Lulus
7	Ar Araafi Arifin	62	90	Lulus
8	Arifandi bagas P.	62	70	Lulus
9	Athoillah	62	50	Tidak Lulus
10	Ayup Tri Wahyudi	62	90	Lulus
11	Bintang Javier H.	62	50	Tidak Lulus
12	Gaurilla Giavanni	62	60	Tidak Lulus
13	Halwah Naereni M.	62	60	Tidak Lulus
14	Ibnu Wahid	62	50	Tidak Lulus
15	Lady Nazula Zulfa	62	40	Tidak Lulus
16	Maharani Putri S.	62	80	Lulus
17	Mega Setiya W.	62	60	Tidak Lulus
18	Moh. Farhan Fahrezi	62	50	Tidak Lulus
19	Nurfatur Rohman	62	50	Tidak Lulus
20	Putra Revaldo RA.	62	40	Tidak Lulus
21	Qurnia Ananda	62	60	Tidak Lulus
22	Regi Aditya Pratama	62	60	Tidak Lulus
23	Rendy Ainur Rohman	62	50	Tidak Lulus
24	Risky Dwi Syaputra	62	70	Lulus
25	Sirby Sholihin	62	30	Tidak Lulus
26	Ummi Zherotul VA.	62	90	Lulus

Berdasarkan hasil tes diatas yang dilakukan oleh siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan menunjukkan banyak siswa yang tidak tuntas dan nilai tes dibawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan adalah 62. Namun banyak siswa masih mendapat nilai tes dibawah 62 dengan jumlah soal yang diberikan 10 butir pilihan ganda.

■ Nilai diatas KKM ■ Nilai dibawah KKM



Gambar 1. Presentase Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

Keterangan:

KKM : 62
Tuntas : 7 siswa
Tidak tuntas : 19 siswa

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan, jumlah siswa 26 dengan soal tes pilihan ganda berjumlah 10. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa lebih dari separuh jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Rincian 27% siswa yang mendapat nilai diatas KKM bahasa Indonesia yaitu 62 dan 73% siswa yang mendapat nilai bahasa Indonesia dibawah KKM. Hal tersebut disebabkan metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang bermakna pada siswa sehingga bisa digunakan solusi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh maka peneliti bisa menentukan model atau strategi apa yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian studi pendahuluan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan tergolong rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut teridentifikasi dengan adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia yaitu guru kurang aktif serta tidak adanya variasi model pembelajaran yang diterapkan ketika mengajar atau pembelajaran hanya secara konvensional, tidak adanya penggunaan model dan media yang digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas khususnya dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Bancaran 4 Bangkalan yang berjumlah 26 siswa dengan rincian 19 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan diperoleh hasil belajar dengan penelitian studi pendahuluan dengan presentase hasil belajar bahasa Indonesia yaitu 27%, yaitu hanya terdapat 7 siswa yang yang lulus dengan hasil belajar diatas KKM. Selebihnya diperoleh hasil belajar dibawah KKM yang berjumlah 19 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rukahat, Aji. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholichah, S. A. (2018). Teori-teori Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07 (1), 25-27.
- Syahputra, Edi. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.